

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, mengenai efektifitas metode *rote learning* dalam ilmu tajwid untuk meningkatkan keberhasilan membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar di SMA Negeri 2 kota Mojokerto. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *rote learning* dalam ilmu tajwid efektif dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Al- Qur'an khususnya pada pokok bahasan hukum bacaan Al- ta'rif, hukum bacaan mim mati, bacaan mad, hukum bacaan nun mati dalam Q.S Al- Isra': 26- 27 dan pada Q.S Al- Baqoroh: 177. yaitu Perintah menyantuni kaum dzuafa', hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *rote learning* secara keseluruhan mendapatkan nilai 3,3 dengan kriteria nilai baik.
2. Metode *rote learning* dalam ilmu tajwid lebih efektif digunakan karena dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, dalam hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal. Dan keberhasilannya meningkat setelah diterapkan metode tersebut.
3. Dari hasil observasi kemampuan membaca siswa, metode ini tepat digunakan dalam hal melancarkan dan membenarkan bacaan siswa khususnya pada pokok bahasan Q.S. Al- Iisra' ayat 26- 27 dan pada Q.S.

Al- Baqoroh ayat 177 tentang menyantuni kaum dzuafa'. karena siswa sangat antusias sehingga kemampuan siswa secara keseluruhan mendapatkan nilai 3 dengan kriteria nilai baik.

Maka dapat dilihat hasil ahir dari data tabel dan data hitungnya yaitu: $4,054 > 2,042$. Sehingga disini dapat dikatakan H_a diterima.

B. Saran-saran

Dalam rangka upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 kota Mojokerto, terutama dalam hal pembelajaran membaca Al- Qur'an, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pikiran agar SMA Negeri 2 kota Mojokerto lebih baik lagi mutu pendidikannya dan lebih maju lagi perkembangannya hal tersebut ditujukan kepada:

1. Kepala sekolah hendaknya memberikan pengawasan yang melekat kepada guru-guru, agar mereka merasa diperhatikan sehingga terdorong untuk memenuhi kewajibannya dalam meningkatkan potensi profesinya dan lebih memperkaya keterampilan mengajarnya.
2. Hendaknya tenaga pengajar khususnya guru mata pendidikan agama Islam lebih meningkatkan keterampilan mengajarnya baik dalam pengelolaan kelas, penggunaan metode maupun strategi-strategi yang lain agar siswa mudah menerima pengajaran Al- Qur'an yang lebih baik lagi, sehingga keberhasilan pembelajarannya meningkat dan memperoleh prestasi yang sama baiknya dengan pelajaran umum lainnya.

3. Bagi siswa sendiri hendaknya selalu semangat belajar dan lebih giat lagi, sehingga jika siswa selalu siap, maka proses pembelajaranpun akan mudah dicapai dan diterima oleh semua pihak.